

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
PENGEMBANGAN KUALITAS
KARIR MAHASISWA WIRAUSAHA
Tahun 2013**



Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPKwu)
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Sebelas Maret
Surakarta



DAFTAR ISI

| | |
|---|--------|
| Halaman Judul..... | i |
| Katalog Penerbitan..... | ii |
| Sambutan Ketua Panitia..... | iii |
| Daftar Isi..... | iv |
| PEMAKALAH UTAMA | |
| 1. Pengembangan SDM Dalam Mendukung Pengembangan Industri Kreatif (Widyo Winarso)..... | 1-5 |
| 2. Wirausaha Sebagai Pilihan Karir Mahasiswa (Mardiyono Supriyadi)..... | 6-8 |
| 3. Peran Perbankan Dalam Dunia Wirausaha (Triyana)..... | 9-11 |
| 4. Program Mahasiswa Wirausaha (Eddy Triharyono)..... | 12-17 |
| PEMAKALAH PENDAMPING | |
| 1. Peran Pendidikan Entrepreneurship Universitas Brawijaya Untuk Menuju Entrepreneurial University (<i>Lilik Setyobudi</i>)..... | 21-28 |
| 2. Konstruksi Kognitif Metaphora "Entrepreneurship" Dalam Proses Pembelajaran - (<i>Sulastri, dan Vieronica Varbi Sumunianti</i>)..... | 29-37 |
| 3. Pengembangan Praktek Kewirausahaan Terpadu Di Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS (<i>Sri Sumaryati, Wiedy Murtini, Leny Noviani</i>)..... | 38-45 |
| 4. Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Di Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya (<i>Syarifuddin</i>)..... | 46-53 |
| 5. Opini Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Praktik Bisnis Dalam Membangun Karakter Mahasiswa FIS, UNY (<i>Anik Widiastuti, Saliman dan Satriyo Wibowo</i>)..... | 54-61 |
| 6. Pengembangan Model Pendampingan Kewirausahaan Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Semarang (<i>Ayu Noviani Hanum, Bambang Supradono, Siti Aminah</i>)..... | 62-68 |
| 7. Evaluasi Implementasi Program Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Sriwijaya Sebagai Upaya Menemukan Model Alternatif Untuk Pemberdayaan Ekonomi (<i>Ermanovida, Martina, Welly Nailis, M.Yamin</i>)..... | 69-75 |
| 8. Kegiatan EEP (Entrepreneurship Education Program) Dalam Peningkatan Sikap Kewirausahaan Dan Bisnis Pada Pengusaha Dan Perajin Batik Surakarta Dan Sragen (<i>Asri Laksmi Riani dan Hartono</i>)..... | 76-82 |
| 9. Merintis Pengembangan Kewirausahaan Biptek 11 Maret Sebagai Revenue Generating Laboratorium Komputasi Fmipa Uns (<i>Winita Sulandari, Titin Sri Martini, Didiek Sri Wiyono dan Irwan Susanto</i>)..... | 83-91 |
| 10. Model Pemberdayaan Pemulung Berbasis Aset Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Taraf Hidup Di Kota Surabaya (<i>Ita Kusuma Mahendrawati dan L.V. Ratna Devi Sakuntalawati</i>)..... | 92-101 |
| 11. Analisis Pengaruh Entrepreneurial Orientation Pada Market Orientation Dan Innovation Performance Dengan Environmental Sebagai Pemoderasi (Studi Pada | |

| | |
|--|---------|
| UMKM Batik Di Surakarta, Sragen, Dan Karanganyar (<i>Muhammad Yusuf Afriyadi</i>) | 102-107 |
| 12. Aspek Penunjang (Kelembagaan, Perkreditan, Pendidikan, Sosial Budaya) Untuk Kemandirian Pangan Dan Energi Berbasis Pertanian (<i>Andyanie Wuyé Ria, R. Iswati, dan M. Lukito</i>) | 108-113 |
| 13. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat untuk mendukung pemberdayaan masyarakat Di Kabupaten Karanganyar (<i>Siti Almaidah dan Asri Laksmi Riani</i>) | 114-120 |
| 14. Peran Merek Dalam Pemasaran Produk Industri Pertanian (Widodo) | 121-129 |
| 15. Pemetaan Potensi Umkm Industri Kreatif Di Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia (<i>Muhammad Sholahuddin dan H.M. Wahyuddin</i>) | 130-137 |
| 16. Penggunaan Mesin Dan Perbaikan Bungkus Produksi Minuman Sari Empon-Empon Di Koperasi "Insanfathonah" Bejen Karanganyar (<i>Yuniawan Hidayat, Ahmad Ainurofiq, Rakhman Wibowo</i>) | 138-142 |
| 17. Pelatihan Outbound Manajemen Untuk Meningkatkan Kerjasama Tim Dalam Bisnis (<i>Edi Cahyono</i>) | 143-147 |
| 18. Inovasi <i>Penjor</i> Di Bali : Peluang Bisnis Di Tengah Ritualitas (<i>Anantawikrama Tungga Atmaja</i>) | 148-155 |
| 19. Pengembangan Usaha Tanaman Umbi-Umbian Di Desa Sambirejo, Jumantono, Karanganyar (<i>Muji Rahayu, Ahmad Yunus, Samanhuđi, dan Amalia T. Sakya</i>) | 156-161 |
| 20. Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Uns Melalui Program Ipteks Bagi Kewirausahaan (<i>Eddy Triharyanto, Joko Sutrisno, dan Martina Andriani</i>) | 162-169 |
| 21. Bisnis Lontar Di Desa Sidemen, Karangasem: Konversi Modal Budaya Menjadi Modal Ekonomi (<i>Luh Putu Sri Ariyani</i>) | 170-177 |
| 22. Ibm Kelompok Tani Lele Dalam Menghadapi Masalah Pakan Lele (<i>IF Nurcahyo dan Suryono</i>) | 178-182 |
| 23. Pemberdayaan Kelompok Pengusaha Kain Perca Melalui Kerjasama Kemitraan Dalam Pemasaran Produk Dengan Toko Batik (<i>Sri Hilmi Pujihartati, Tiwi Bina Affanti, Siti Zunariyah, Siti Aisyiah Tri Rahayu, dan Trisni Utami</i>) | 183-190 |
| 24. Usaha Peternakan Rakyat Domba Ekor Gemuk Berbasis Fermentasi Pakan Limbah Pertanian Lokal Di Kec. Cepogo, Kab. Boyolali (<i>Wara Pratitis S.S., Sutrisno Hadi P., Endang Tri Rahayu</i>) | 191-195 |
| 25. Pengembangan Usaha Minuman Herbal Melalui Pemberdayaan KUBE Melati (<i>Susantiningrum, Eddy Triharyanto, LV Ratna Devi S.</i>) | 196-202 |
| 26. Program Iptek Bagi Kewirausahaan Di Universitas Sriwijaya Tahun 2013 (<i>Parwiyanti Ermanovida, dan Muhammad Ammar</i>) | 203-209 |
| 27. Pengolahan Limbah Menjadi Pupuk Organik Sebagai Bahan Alternatif Berwirausaha Masyarakat Konvensional (<i>Siti Chalimah, dan Edwi Mahajoeno</i>) | 210-216 |
| 28. Kegiatan Pendampingan Kewirausahaan Untuk Kaum Wanita Program CSR PT. Alexis Perdana Mineral Di Desa Jendi Dan Desa Keloran Kecamatan Selogiri | |

Susunan Panitia Seminar Nasional
“Pengembangan Kualitas Karir Mahasiswa Wirausaha”

Pengarah : Rektor Universitas Sebelas Maret

Penanggung Jawab : Ketua LPPM UNS (Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si)

Ketua Pelaksana : Ir. Eddy Triharyanto, MP

Sekretaris : Tutik Susilowati, S.Sos., M.Si

Bendahara : Umi Setyowati Hartini, S.TP

Sie Publikasi : Eltis Dhara Triesti, S.Sos
Fitria Eka Prastuti, SP

Reviewer Makalah : Dr. Ir. Joko Sutrisno, MP
Dr. Susilaningih, M.Bus
Dr. Dra. Asri Laksmi Riani, M.S
Dr. Edwi Mahajocno, M.Si
Drs. Munawir Yusuf, M.Si
Drs. Edy Legowo, M.Pd
Ir. Eddy Triharyanto, MP
Tutik Susilowati, S.Sos., M.Si
Susantiningrum, S.Pd., S.E., M.AB.
I.F. Nurcahyo, S.Si., M.Si
Yuniawan Hidayat, S.Si., M.Si
Dr. Edwi Mahajoeno, M.Si
Ir. M.A. Martina Andriani, M.S

| No |
|-----|
| 1. |
| 2. |
| 3. |
| 4. |
| 5. |
| 6. |
| 7. |
| 8. |
| 9. |
| 10. |
| 11. |
| 12. |
| 13. |
| 14. |
| 15. |
| 16. |
| 17. |
| 18. |
| 19. |
| 20. |
| 21. |
| 22. |
| 23. |
| 24. |
| 25. |
| 26. |
| 27. |
| 28. |
| 29. |
| 30. |

PELATIHAN *OUTBOUND* MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA TIM DALAM BISNIS

Edi Cahyono¹

¹*Program Studi Manajemen, STIE Atma Bhakti Surakarta, Jl. Letjend Sutoyo 43 Cengklik,
Surakarta 57126*

Email: edicahyono73@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pentingnya kerjasama tim dalam menjalankan bisnis merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh para pengusaha untuk mengembangkan bisnisnya, karena bisnis tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa adanya kerjasama antar pengusaha. Permasalahan yang sering terjadi adalah menganggap pengusaha lain sebagai pesaing yang harus dikalahkan. Padahal jika kita bisa menganggap pengusaha lain sebagai tim dalam bisnis akan menghasilkan kinerja yang lebih memuaskan. Pelatihan *outbound* manajemen perlu dilakukan kepada pengusaha anggota Paguyuban Kampung Wisata Batik Kauman untuk mengatasi masalah tersebut. Alasan dipilihnya objek pengabdian adalah kurangnya pemahaman para anggota paguyuban tentang pentingnya kerjasama antar pengusaha dalam bisnis, dan industri batik berpotensi untuk berkembang ditandai dengan peningkatan produksi setiap tahun dan mempunyai kontribusi yang tinggi dalam penyerapan tenaga kerja. Penulis bekerjasama dengan 2 orang instruktur *Laser Came Adventure & Training* untuk memandu permainan dalam pelatihan. Pelatihan yang diberikan yaitu *Team Building Challenge*, merupakan sebuah program pelatihan khusus yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk membangun kerjasama tim yang didasari oleh perasaan saling menghargai kemampuan tiap anggota tim dan didukung dengan pola komunikasi yang baik. Setelah mendapatkan pelatihan diharapkan pemahaman pengusaha untuk bekerjasama dengan pengusaha lain dalam berbisnis meningkat, sehingga para pengusaha bisa mengembangkan usahanya, dan menjadikan usaha yang dikelolanya semakin maju dan bisa berkontribusi dalam hal menyediakan lapangan pekerjaan dan dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Kata kunci: Pelatihan Outbond Manajemen, Kerjasama Tim

PENDAHULUAN

Pada awal menjalankan bisnis, pengusaha sudah dihadapkan dengan suatu permasalahan dalam menjalankan operasi bisnis dan menghadapi persaingan bisnis. Dalam menjalankan operasi dan menghadapi persaingan bisnis sebaiknya pengusaha bisa membentuk tim yang solid. Kerjasama antar pengusaha merupakan hal yang penting untuk menunjang keberhasilan bisnis. Hal ini kelihatannya sepele, tetapi jika tidak diterapkan akan menimbulkan persaingan bisnis yang tidak sehat, karena sesungguhnya bisnis tidak bisa berjalan dengan baik tanpa adanya kerjasama antara pengusaha dengan pengusaha lain.

Permasalahan yang sering kali muncul dalam bisnis adalah menganggap pengusaha lain sebagai musuh/pesaing yang harus dikalahkan. Padahal jika kita bisa menganggap pengusaha lain sebagai tim dalam bisnis akan menghasilkan kinerja bisnis yang lebih memuaskan (Robbins dan Judge, 2008). Pengusaha seharusnya bekerjasama dengan pengusaha lain untuk memajukan bisnisnya, tetapi yang sering terjadi adalah mereka bekerja secara individu dalam menjalankan operasi bisnisnya. Dari sifat mementingkan kebutuhan individu yang ditonjolkan bisa mengakibatkan bisnis tersebut menjadi tidak bisa berkembang dengan baik. Salah satu faktor yang menjadi penyebab adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman pengusaha tentang pentingnya kerjasama tim dalam berbisnis, sehingga yang terjadi adalah antar pengusaha yang seharusnya bisa menjalin kerjasama menjadi sebuah tim yang solid, tetapi malah menganggap bahwa pengusaha lain sebagai musuh/pesaing yang harus dikalahkan. Hal ini yang sering kali menjadi pemicu persaingan dalam bisnis yang tidak sehat.

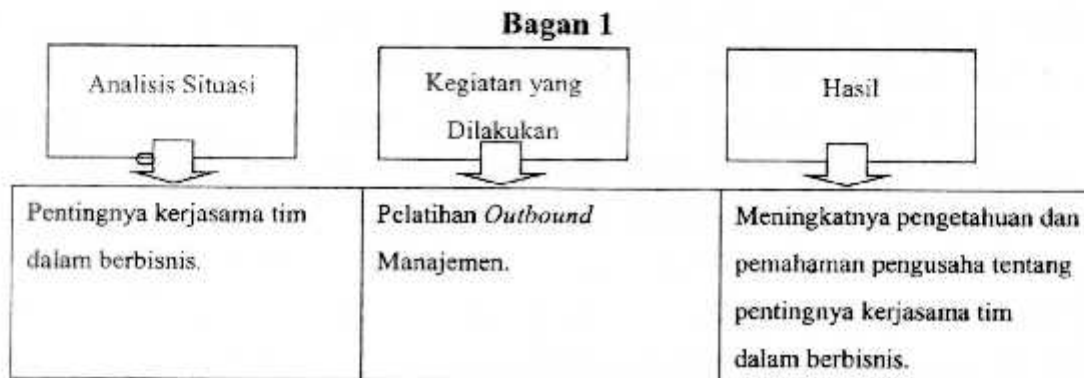
Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa pelatihan *outbound* manajemen tentang pentingnya kerjasama tim dalam berbisnis perlu untuk dilakukan kepada para pengusaha yang menjadi anggota Paguyuban Kampung Wisata Batik Kauman untuk membantu mengatasi permasalahan dalam menjalankan bisnis. Penulis tertarik untuk melaksanakan program pelatihan *outbound* manajemen di Kampung Wisata Batik Kauman karena untuk membantu para pengusaha dalam mengatasi permasalahan dalam menjalankan operasi bisnis. Alasan dipilihnya objek pengabdian tersebut adalah kurangnya pemahaman para anggota Paguyuban Kampung Wisata Batik Kauman tentang pentingnya kerjasama antar pengusaha dalam bisnis. Selain itu, industri batik merupakan sebuah industri yang berpotensi untuk dikembangkan karena produksi setiap tahun yang semakin meningkat dan mempunyai kontribusi yang tinggi dalam hal penyerapan tenaga kerja (finance.detik.com).

Berdasarkan wawancara dengan pengurus Paguyuban Kampung Wisata Batik Kauman, diperoleh informasi bahwa pengusaha cenderung menjalankan operasi

bisnisnya secara individu dan menganggap pengusaha lain sebagai pesaing yang harus dikalahkan, padahal dalam sebuah paguyuban seharusnya bisa saling bekerjasama antar anggota (pengusaha) untuk mengembangkan bisnisnya. Praktik tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman pengusaha tentang pentingnya kerjasama tim dalam menjalankan sebuah bisnis.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha, maka penulis melakukan pelatihan *outbound* manajemen untuk menyelesaikan permasalahan pengusaha yang tergabung dalam Paguyuban Kampung Wisata Batik Kauman. Alur kegiatan yang dilakukan oleh penulis secara ringkas disajikan dalam bagan berikut ini:



Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan *outbound* manajemen yang dilakukan dengan memberikan permainan-permainan yang mempunyai makna tentang pentingnya kerjasama tim dalam bisnis. Dalam memberikan pelatihan ini penulis bekerjasama dengan 2 orang instruktur *Laser Came Adventure & Training* untuk memandu permainan dalam pelatihan tersebut.

Penulis dan instruktur *Laser Came Adventure & Training* memberikan pelatihan dalam bentuk permainan-permainan kepada para pengusaha untuk mengembangkan pengetahuan tentang kerjasama tim dalam bisnis. Pelatihan yang diberikan yaitu *Team Building Challenge*, merupakan sebuah program pelatihan khusus yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk membangun kerjasama tim yang didasari oleh perasaan saling menghargai kemampuan tiap anggota tim dan didukung dengan pola komunikasi yang baik. Secara umum pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia secara terpadu yang mengembangkan dan membentuk sikap mental kerja berkualitas, yang mampu membangun kerjasama tim yang kuat dalam kelompoknya maupun dengan kelompok lainnya. Serta mampu membentuk tim kerja

yang solid sehingga tugas atau pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan terarah.

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan memiliki perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

1. Memiliki sikap positif dalam berhubungan dengan pihak lain
2. Memahami prinsip-prinsip dalam mengembangkan kerjasama tim
3. Mampu berkomunikasi dengan baik dan benar dengan pihak lain
4. Memiliki sikap loyalitas yang tinggi pada kelompok dan ada komitmen tim yang telah ditetapkan bersama demi keberhasilan dan kesuksesan bersama
5. Mampu mengaplikasikan dan menerapkan konsep kerjasama, tidak hanya pada kelompok yang dibentuk, tetapi juga pada kelompok lainnya.

Jenis permainan yang diberikan misalnya: Permainan Gegana boom, Permainan estafet bola pingpong, dan permainan lain yang berkaitan dengan pentingnya kerjasama tim. Makna dari permainan-permainan ini adalah untuk melatih kesabaran, konsentrasi, komunikasi untuk mencapai prestasi yang sempurna, dan untuk mencapai keberhasilan/prestasi seseorang tidak akan mungkin bisa berjalan sendiri tetapi pasti membutuhkan bantuan dari orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis mengawali kegiatan ini dengan melakukan survei awal ke lokasi dan melakukan pengamatan serta wawancara dengan pengurus Paguyuban Kampung Wisata Batik Kauman dan beberapa pengusaha untuk memperoleh data awal dan untuk keperluan analisis situasi terkait kondisi para pengusaha. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi tentang pentingnya kerjasama tim antar pengusaha dalam bisnis. Selanjutnya dapat dirumuskan permasalahan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah dan berbagai jenis permainan *outbound* yang mempunyai makna mendalam tentang kerjasama dalam berbisnis. Pelatihan diadakan pada hari Minggu, tanggal 1 September 2013 selama 1 hari di Taman Balekambang, Manahan, Surakarta. Peserta terdiri dari pengusaha anggota Paguyuban Kampung Wisata Batik Kauman. Pada waktu diadakan pelatihan *outbound* manajemen terlihat jelas antusiasme pengusaha yang cukup tinggi. Hal ini dapat diketahui dari ketepatan waktu kegiatan (kehadiran dan kepulangan) yang berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain itu peserta juga aktif mengajukan pertanyaan terkait dengan makna-makna yang terkandung dalam permainan *outbound* yang dilakukan.



Gambar 1. Foto-foto pelatihan *outbound* manajemen

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan pengusaha yang mengikuti program pelatihan ini dalam hal kerjasama tim dalam berbisnis masih kurang. Diharapkan setelah mendapatkan pelatihan, pemahaman pengusaha untuk bekerjasama dengan pengusaha lain dalam berbisnis meningkat. Dengan bertambahnya pemahaman pengusaha tentang pentingnya bekerjasama dengan pengusaha yang lain, diharapkan para pengusaha di Paguyuban Kampung Wisata Batik Kauman bisa mengembangkan usahanya. Sehingga usaha yang dikelolanya bisa semakin maju dan bisa berkontribusi dalam hal mampu menyediakan lapangan pekerjaan dan dapat mengurangi tingkat pengangguran. Saran yang dapat disampaikan dalam program ini adalah perlu adanya pelatihan yang lebih intensif untuk lebih meningkatkan pemahaman pengusaha mengenai pentingnya kerjasama antar pengusaha dalam melakukan operasi bisnis yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Robbins, S.P, dan Judge, T.A., 2008. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat, Jakarta.

Suhendra, (Rabu, 02/03/2011 15:55 WIB). Naik Daun, Produksi Batik Melonjak 13%. <http://finance.detik.com>.